PENGARUH BESAR KECILNYA DANA PIHAK KETIGA MUDHARABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BPRS AMANAH SEJAHTERA GRESIK

(Tahun 2011 – 2013)

ULFATUZ ZAQIYYAH

NIM. 3223113088

Di Bimbing

Oleh

Muhammad Aswad, M.A

19750614 200801 1 009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui besar kecilnya tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah? (2) mengetahui besar kecilnya deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah? (3) mengetahui besar kecilnya tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah?. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan BPRS Amanah Sejahtera Gresik tahun 2011 – 2013. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif danj jenis penelitian asosiatif. metode analisisnya berupa regresi berganda menggunakan: uji normalitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, kemudian uji regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Dari hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa, (1) variabel tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan mudharabah diketahui bahwa koefisien β Tabungan Mudharabah bernilai negatif sebesar -0.050 dengan nilai signifikansi 0.013, (2) variabel Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pembiayaan Mudharabah diketahui bahwa koefisien β Deposito Mudharabah bernilai positif sebesar 0.016 dengan nilai signifikansi 0.583, (3) secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi α 5% menunjukkan bahwa variabel Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pembiayaan Mudharabah di BPRS Amanah Sejahtera Gresik yaitu sebesar 4.350 dengan tingkat signifikansi 0.022.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga Mudharabah, dan Pembiayaan Mudharabah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Pada umumnya lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan dengan segala ketentuan dan keputusan yang mendukung Undang-undang tersebut telah mengundang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang anti riba. Berdasarkan pasal 1 Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai berikut: bank adalah badan usaha yang menghimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pada perjalanannya, sistem perbankan berbasis syariah semakin hari semakin populer, bukan hanya di negara-negara Islam, tetapi juga negara-negara Barat, yang ditandai dengan makin suburnya bank-bank yang menerapkan konsep syariah. Bank syariah yang beroperasi berdasarkan syariah islam, dilaksanakan menggunakan instrumen bagi hasil. Oleh karena itu, produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah harus sejalan dengan konsep syariah.

Lembaga keuangan syariah ini meliputi bank syariah, bank perkreditan rakyat syariah, koprasi syariah, serta baitul maal wa tamwil (bmt). Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih luas kepada masyarakat ekonomi lemah, dibentuklah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan dan di tingkat kecamatan. Masyarakat yang berada di kawasan tersebut pada umumnya termasuk pada masyarakat golongan ekonomi lemah.

Sumber dana merupakan hal terpenting pada bank dalam menjalankan fungsinya. Semakin banyak dana yang diperoleh suatu bank, maka semakin besar peluang suatu bank untuk menjalankan fungsinya. Sumber dana bank tersebut dapat diperoleh dari bank itu sendiri, dari lembaga lain, maupun dari masyarakat luas atau yang sering disebut dengan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga inilah yang menjadi salah satu sumber dana yang sangat berpengaruh terhadap semua jenis kegiatan bank tersebut.

Tabungan mudharabah merupakan salah satu produk pendanaan pada suatu bank syariah yang menjadi tujuan dari sebagian nasabahnya untuk menyimpan uangnya di bank syariah, dimana dalam tabungan mudharabah prosedur pelaksaan penariakn uangnya tidak terbatas dengan jangka waktu berbeda dengan sistem depoito mudharabah. Sedangkan deposito mudharabah merupakan produk pendanaan pada suatu bank syariah yang mana prosedur yang dijalankan berdasarkan rentan waktu, begitupula pada saat penarikan uangnya.

Yang membedakan antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah yaitu salah satunya jumlah awal setoran dari nasabah. Jika deposito mudharabah setoran awalnya minimal 1 juta, akan tetapi berbeda dengan tabungan mudharabah yang tidak ada nominal yang membatasinya.

Pendapatan dari penghimpunan dana yang diterima pihak BPRS, selanjutnya akan disalurkan dalam pembiayaan yang telah dijalankan di BPRS tersebut, jadi penghimpunan dana pihak ketiga ini juga merupakan salah satu pendapatan yang mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan yang ada di BPRS tersebut. Salah satu bentuk produk pembiayaan yang dikeluarkan perbankan

syariah adalah pembiayaan mudharabah dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan mudharabah merupakan suatu perjanjian pembiayaan antara bank syariah dan nasabah dimana bank syariah menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan peminjam berupaya untuk mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya.

Pembiayaan merupakan salah satu produk yang dijalankan oleh BPRS, karena pembiayaan merupakan salah satu fungsi BPRS guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, pihak BPRS memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai pembiayaan apa saja yang telah dijalankan. Sehingga apabila ada nasabah ingin mengajukan pembiayaan, mulai dari nasabah dapat mengetahui secara pasti dengan pembiayaan yang akan dilakukan.

Rumusan Masalah

Dengan judul diatas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah besar kecilnya tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah di BPRS Amanah Sejahtera Gresik?

2. Apakah besar kecilnya deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah di BPRS Amanah Sejahtera Gresik?

3. Apakah besar kecilnya tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah di BPRS Amanah Sejahtera Gresik?

LANDASAN TEORI

Dana Pihak Ketiga

Kemampuan bank memperoleh sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam praktiknya dana yang tersedia sangat beragam denga berbagai persyaratan pula. Dalam hal ini bank harus pintar untuk apa dana tersebut digunakan, seberapa besar dana tersebut dibutuhkan, sehingga tidak salah dalam menentukan pilihan.

Sumber dana dari masyarakat luas ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang juga disebut sumber dana dari pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat.

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* tebagi menjadi dua yaitu:

1) *Mudharabah Mutlaqah* atau URIA (*Unrestricted Investment Account*);
2) *Mudharabah Muqayyadah* atau RIA *(Restricted Investment Account*).

Prinsip *mudharabah mutlaqah* ini terdapat dalam bentuk simpanan yang yang ada di bank syariah yang mana tidak ada batasan-batasan maupun persyaratan untuk penggunaan dana yang telah disimpan tersebut. sedangkan pada prinsip *mudharabah muqayyadah*, terdapat persyaratan maupun batasan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemilik dana dan harus dipatuhi oleh pihak bank.

Tabungan Mudharabah

Yang dimaksud dengan tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yaitu mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah., yang menjadi perbedaan utamanya adalah pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah sebagai shahibul maal (pemilik dana).

Deposito Mudharabah

Berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat

jatuh tempo. Adapun yang dimaksud dengan deposito mudharabah adalah deposito yang diajalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasioanal MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola modal dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Perjanjian antara penanam modal dan pengelola untuk melakukan kegiatan usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad mudharabah adalah:

1) Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)
2) Objek mudharabah (modal dan kerja)
3) Persetujuan kedua belah pihak (ijab qabul)
4) Nisbah keuntungan.

BPRS

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang status hukumnya disahkan dalam Paket Kebijakan Keuangan Moneter dan Perbankan melalui PAKTO tanggal 27 Oktober 1988, pada hakikatnya merupakan penjelmaan model baru dari lumbung desa dan Bank Desa dengan beraneka ragam namanya yang ada khususnya di pulau Jawa sejak akhir 1890-an hingga tahun 1967 sejak dikeluarkannya UU Pokok Perbankan, status hukumnya diperjelas dengan izin dari Menteri Keuangan.

Karena struktur ekonomi, sosial dan administrasi masyarakat desa sudah banyak mengalami perubahan sebagai akibat dari proses pembangunan, maka keberadaan BPR tidak lagi persis sama seperti lumbung desa zaman dahulu. Di dalam kenyataannya masyarakat petani di desa yang pada umumnya beragama islam belum memanfaatkan BPR-BPR yang ada secara optimal. Mereka masih

beranggapan bahwa bunga pada BPR-BPR itu termasuk riba yang diharamkan di dalam Islam.

Berdirinya BPR Islam di Indonesia selain didasari oleh tuntutan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar ummat islam di Indonesia, juga sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*Rate Interest*), yang kemudian dikenal dengan bank tanpa bunga.

Kegiatan-kegiatan operasional BPR Islam adalah sebagai berikut:

1) Mobilisasi Dana Masyarakat
2) Penyaluran Dana
3) Jasa Perbankan Lainnya

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian Badruzzaman ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, sertifikat wadiah bank Indonesia terhadap pembiayaan pada bank syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk jangka pendek, tingkat bagi hasil dan sertifikat wadiah bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Sementara itu untuk jangka panjang dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil m`udharabah, sertifikat wadiah bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan mudharabah, tetapi dana pihak ketiga dan tingkat bagi hasil musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan musyarakah.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif asosiatif.

2. **Populasi,Sampling, dan Sampel Penelitian**

Populasi

Adapun populasi dalam objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan BPR Syariah Amanah Sejahtera Gresik

Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Sampel

Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data *time series* laporan keuangan bulanan BPRS Amanah Sejahtera Gresikselama 32 bulan mulai bulan Januari 2011 sampai bulan Agustus 2013.

3. **Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya**

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Sebagai sumber data sekunder, data yang diambil adalah berupa laporan keuangan bulananberdasarkan data BPRS Amanah Sejahtera Gresik, selama kurun waktu 32 bulan mulai bulan Januari 2011 sampai bulan Agustus 2013 yang telah di publikasikan di website Bank Indonesia (www.bi.go.id), website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan website BPRS Amanah Sejahtera Gresik (www.amanahsejahtera.com).

Variabel

a. Variabel bebas (independen)

Dalam penelititan ini yang merupakan variabel bebasnya adalah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan Mudharabah di BPRS Amanah Sejahtera Gresik.

Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi.

Analisis Data

1. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.

2. **Uji Asumsi Klasik**

   Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji yaitu:

   a. Uji Multikolinearitas
   b. Uji Heteroskedastisitas
   c. Uji Autokorelasi.

3. **Uji Analisis Regresi Berganda**

   Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

   Keterangan:

   Y = Variabel dependen
   a = Konstanta persamaan regresi
   X_1 = Variabel independen
   X_2 = Variabel independen
   e = error term

4. **Uji Hipotesis**

   a. Uji t

Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel. Apabila t_{hitung} masing-masing independen yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah lebih besar dari t_{tabel} maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (pembiayaan mudharabah).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel- variabel bebasnya. Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*	Taraf Signifikansi	Keputusan
Tabungan.mudharabah	0.884	0.05	Normal
Deposit.mudharabah	0.697	0.05	Normal
Pembiayaan mudharabah	0.231	0.05	Normal

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel-variabel baik independen maupun dependen dengan angka probalilitasnya Tabungan Mudharabah senilai 0.884, Deposito Mudharabah senilai 0.697, dan Pembiayaan Mudharabah senilai 0.231 jadi nilai keputusan semua variabel diatas normal karena nilai angka probabilitasnya lebih dari 0,05. Hasil diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	tabungan mudh.	.646	1.547
	deposito mudh.	.646	1.547

a. Dependent Variable: pembiayaan mudh.

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1.547 (variabel tabungan mudharabah), 1.547 dan (variabel deposito mudharabah). Hasil ini berarti variabel tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Hesteroskedastisitas

Hasil uji hesteroskedastisitas

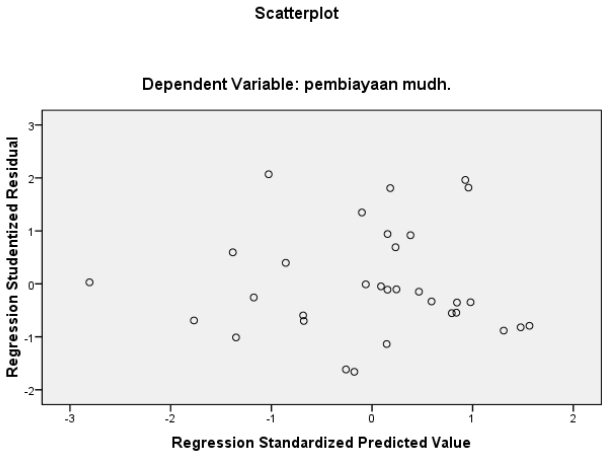

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah tidak heteroskedastisitas, (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480[a]	.231	.178	108901.896	.754

a. Predictors: (Constant), deposito mudh., tabungan mudh.

b. Dependent Variable: pembiayaan mudh.

Nilai *Durbin Watson* pada model *Summary* adalah sebesar 0.754.Jadi karena 0.754 berada diantara -2 sampai +2 dalam Ghozali(2007) berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Berganda

Hasil uji regresi berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	526969.930	115430.432		4.565	.000
	tabungan mudh.	-.050	.019	-.539	-2.659	.013
	deposito mudh.	.016	.028	.113	.556	.583

a. Dependent Variable: pembiayaan mudh.

Sumber: data sekunder di olah

Output di atas (Coefficients), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut ini: Y(Pembiayaan Mudharabah) = 526969.930 – 0.50 X1 (tabungan mudharabah) + 0.16 X2 (deposito mudharabah).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

1) Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Pembiayaan Mudharabah

Hasilnya adalah variabel tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

2) Analisis Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Pembiayaan Mudharabah

Hasilnya adalah variabel deposito mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

b. Uji F

Hasil uji F (F-test)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103182787557.256	2	51591393778.628	4.350	.022[a]
	Residual	343929067867.619	29	11859623029.918		
	Total	447111855424.875	31			

a. Predictors: (Constant), deposito mudh., tabungan mudh.

b. Dependent Variable: pembiayaan mudh.

Sumber: data sekunder di olah

Berdasarkan output diatas (*ANOVA*), terbaca nilai F_{hitung} sebesar 4.350 dengan tingkat signifikansi 0.022. oleh karena probabilitas (0.022) lebih kecil dari 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5 %), maka model regresi bisa dipakai untuk pembiayaan mudharabah. Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan adalah :

H_0 = tidak ada hubungan yang simultan antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dengan pembiayaan mudharabah.

H_1 = ada hubungan yang simultan antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dengan pembiayaan mudharabah

Pedoman yang digunakan adalah : jika Sig. < α maka H_0 di tolak yang artinya ada hubungan yang simultan antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dengan pembiayaan mudharabah. Cara lainnya dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_0, yang berarti antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dengan pembiayaan mudharabah tidak ada hubungan yang simultan.

5. Uji Determinasi

Hasil uji determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480[a]	.231	.178	108901.896

a. Predictors: (Constant), deposito mudh., tabungan mudh.

b. Dependent Variable: pembiayaan mudh.

Sumber: data sekunder di olah

Keterangan:

a. Angka *R* = 0.480 menunjukkan bahwa korelasi kuat. Hubungan variabel X1 (tabungan mudharabah) dan X2 (deposito mudharabah) dengan Y (pembiayaan mudharabah) sangat mempengaruhi.
b. Angka *R Square* atau Koefisien Determinasi adalah 0.231 (berasal dari 0.481 x 0.481). *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel =/+ dari dua. Angka *Adjusted R Square* adalah 0.178 artinya 17.8% variabel terikat pembiayaan mudharbah dijelaskan oleh variabel tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan sisanya 82.2 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi seluruh variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Pembahasan

1. Pengaruh tabungan mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap pembiayaan mudharabah.

   Tabungan merupakan salah satu usaha bank dalam menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkannya lagi kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan. Tabungan mudharabah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan pada penyaluran pembiayaan. Jika tabungan mudharabah mengalami penurunan, secara tidak langsung pembiayaan yang disalurkan juga akan

mengalami penurunan, hal ini disebabkan pendapatan penghimpunan dana yang tidak tetap.

2. Pengaruh deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap pembiayaan mudharabah

   Selain tabungan, deposito juga merupakan salah satu usaha bank dalam menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkannya lagi kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan. Apabila deposito semakin bertambah sedangkan penyaluran pembiayaan berkurang terutama pada pembiayaan bagi hasil, hal ini akan mengakibatkan mengendapnya dana dari deposan sehingga pendapatan dari penyaluran dana juga akan berkurang,

3. Pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah

   Dari hasil penelitian ini ada hubungan yang simultan antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah.

   Besar kecilnya dana pihak ketiga juga dapat menentukan suatu perbankan itu sukses dalam upaya menghimpun dana dari nasabahnya. Semakin besar dana yang dihimpun maka dapat di perkirakan semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dana pihak ketiga tersebut juga dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan pada penyaluran pembiayaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh besar kecilnya dana pihak ketiga mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah di BPRS Amanah Sejahtera Gresik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap pembiayaan mudharabah.
2. Hasil pengujian parsial deposito mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.
3. Secara bersama-sama tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah di BPRS Amanah Sejahtera Gresik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Untuk Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan, DPK, maupun pembiayaan yang terdapat di perbankan syariah dan BPRS.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk mencari variabel penelitian yang lain dengan tema penelitian yang sama. Diharapkan dapat ditemukan sisi lain yang dapat diteliti dari tema penelitian yang serupa, menggunakan sampel yang lebih banyak dan objek penelitian yang berbeda pula.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Badruzzaman Najahi. 2009. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia* (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah. Dalam

Keuangan Syariah. Jakarta: DSN MUI dan Bank Indonesia.

Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasan M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Karim Helmi. 2002. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan edisi dua.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarman. 2009. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan edisi tiga.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.

Kasmir. 2008. Dasar-dasar *Perbankan,* Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Marzuki.1991. *Metodelogi Rise*t, Yogyakarta: UII

Muhammad,. 2005. *Manajemen Bank Syariah edisi revisi.* Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Muhammad. 2000. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer,* (Yogyakarta : UII Press

Muhammad. 20005. *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Nizar Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Priadana M. Sidik, & Muis Saludin. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Santoso. 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sudarsosno Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R N D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktek*. Jakarta: PT Indeks.